

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PERMAINAN *SHOOTING COLOUR* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA KUPANG

Benyamin Kay^{1*}, Dr. Anderias J. F. Lumba, M.Pd², Pnatmo Welhelmina Masi, S.Pd.,M.Pd.³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. migakay24@gmail.com

Latar belakang: Masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang disebabkan karena banyak siswa belum dapat memahami permainan sepak bola dengan benar sehingga hasil belajar siswa belum memuaskan. Disisi lain ada beberapa hal yang menunjukkan nilai yang dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih suka menunggu bola datang dari pada bergerak mengejar bola, serta belum tepatnya pendekatan permainan sepak bola yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran penjasorkes.

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar sepak bola dengan pendekatan permainan *Shooting Colour* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kupang.

Metode penelitian: Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas, Menurut Suharsimi Arikunto, Dkk (2012:102) adalah jenis penelitian ini yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa.

Hasil dan pembahasan: Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Adanya peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* dari siklus I ke siklus II bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kupang. Hasil belajar pada siklus I yaitu siswa tuntas sebanyak 12 dengan presentase 37,5%. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 30 atau 93,75%. Dapat dilihat presentase peningkatan hasil belajar penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 56,25% atau meningkat 18 siswa.

Simpulan: Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model modifikasi permainan *shooting colour* dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa.

Katakunci: Hasil belajar, pendekatan permainan *shooting colour*.

ABSTRACT

UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PERMAINAN *SHOOTING COLOUR* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA KUPANG

Benyamin Kay^{1*}, Dr. Anderias J. F. Lumba, M.Pd², Pnatmo Welhelmina Masi, S.Pd.,M.Pd.³

¹²³Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. migakay24@gmail.com

Background: There are still many students who get scores below the minimum completeness criteria (KKM) because many students cannot understand the game of soccer correctly so that student learning outcomes are not satisfactory. On the other hand, there are several things that indicate a score that is below the minimum completeness criteria (KKM), namely that students are less enthusiastic about participating in learning, students prefer to wait for the ball to come rather than move after the ball, and the approach to playing soccer that is used in physical education learning activities is not appropriate.

Research objective: The aim of this research is to determine efforts to improve football learning outcomes using the Shooting Color game approach for class VII students at SMP Negeri 3 Kupang City.

Research method: This research is a type of classroom action research (PTK). Class action research, according to Suharsimi Arikunto, et al (2012: 102) is a type of research that is able to offer new ways and procedures to improve and increase the professionalism of educators in the teaching and learning process in the classroom by looking at students' conditions.

Results and discussion: The results of the discussion show that there is an increase in physical education learning outcomes in the game of soccer using the shooting color game approach from cycle I to cycle II for class VII students at SMP Negeri 3 Kupang City. The learning outcomes in cycle I were 12 students completed with a percentage of 37.5%. In cycle II, 30 or 93.75% of students completed it. It can be seen that the percentage increase in physical education learning outcomes in soccer games using the shooting color game approach from cycle I to cycle II was 56.25% or an increase of 18 students.

Conclusion: Based on the description above, it can be concluded that the application of the color shooting game modification model can increase student learning activities.

Keywords: Learning outcomes, color shooting game approach.